

**KAJIAN INSTITUSI PELIBATAN USAHA  
KECIL-MENENGAH INDUSTRI PEMANENAN HUTAN  
UNTUK MENDUKUNG PENGELOLAAN HUTAN  
PRODUKSI LESTARI**

**OLEH :  
BRAMASTO NUGROHO**



**PROGRAM PASCASARJANA  
INSTITUT PERTANIAN BOGOR**

**2003**

## ABSTRAK

BRAMASTO NUGROHO. Kajian Institusi Pelibatan Usaha Kecil-Menengah Industri Pemanenan Hutan untuk Mendukung Pengelolaan Hutan Produksi Lestari. Dibimbing oleh RUDY C. TARUMINGKENG, HARIADI KARTODIHARDJO, BUNASOR SANIM and DJABAN TINAMBUNAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji efisiensi dan efektifitas pelibatan usaha kecil-menengah industri pemanenan hutan (UKM-IPH) dalam pengelolaan hutan produksi pada struktur institusi yang ada, untuk memperoleh bentuk institusi pelibatan UKM-IPH yang dapat mendukung pengelolaan hutan produksi lestari (PHPL) dengan embrio kelompok pembalak tradisional (PETRA) sebagai pelaku UK-IPH dan kontraktor pemanenan hutan (KONAN) sebagai pelaku UM-IPH. Kajian institusi dalam penelitian ini menggunakan teori kemitraan, khususnya tentang hubungan principal-agent, salah satu topik bahasan ekonomi kelembagaan dan organisasi. Hipotesis dalam penelitian ini adalah pelibatan UKM-IPH dalam kegiatan pemanenan hutan sebagai salah satu mata rantai kegiatan pengelolaan hutan produksi dapat mendukung PHPL dan menguntungkan semua pihak yang terlibat (UKM-IPH dan pemegang Hak Pengusahaan Hutan/Hak Pengusahaan Hutan Tanaman Industri – HPH/HPHTI).

Hasilnya menunjukkan bahwa (1) PETRA dan KONAN belum menerapkan teknik pemanenan ramah lingkungan, (2) pada struktur kelembagaan yang berlaku saat ini, pelibatan UKM-IPH tidak dapat mendukung PHPL dan (3) secara finansial PETRA/KONAN dan pemegang HPH/HPHTI diuntungkan. Oleh karena itu hipotesis dalam penelitian ini ditolak kebenarannya. Artinya bahwa pelibatan UKM-IPH pada struktur kelembagaan hutan produksi saat ini hanya menguntungkan dari sudut pandang kepentingan pengusaha, belum menguntungkan dari sisi kepentingan kelestarian lingkungan dan kelestarian suberdaya hutan (SDH).

Pada struktur kelembagaan yang berlaku saat ini pelibatan UKM-IPH memunculkan fenomena hubungan dua tingkat. Hubungan tingkat pertama melibatkan pemerintah sebagai *principal* dan pemegang HPH/HPHTI sebagai *agent*, sedangkan pada hubungan tingkat kedua melibatkan pemegang HPH/HPHTI sebagai *principal* dan UKM-IPH sebagai *agent*. Fenomena tersebut menimbulkan masalah dalam PHPL. Pertama, ketidakjelasan atas kepemilikan SDH sebagai satu kesatuan ekosistem bagi penerima hak kelola akibat ketidaksempurnaan dalam pemindahan hak pada hubungan antara pemerintah dan pemegang HPH/HPHTI menyebabkan mekanisme kontrol internal tidak berjalan, sehingga pemegang HPH/HPHTI tidak terdorong untuk menjaga kelestarian SDH produksi yang dikelolanya. Kedua, hubungan pemegang HPH/HPHTI dengan PETRA/KONAN yang bersifat penguasaan (hegemonistik) dalam situasi ketiadaan kewajiban melaksanakan operasi pemanenan hutan ramah lingkungan dalam kontraknya menyebabkan PETRA/KONAN berperilaku sub-optimal dalam pengendalian eksternalitas negatif kegiatan pemanenan hutan dan kelestarian SDH, sehingga pelibatan PETRA/KONAN tidak mampu mendukung PHPL, bahkan berpeluang untuk memperparah kerusakan hutan produksi.

Kata kunci : hutan, pemanenan, institusi, kemitraan, dan kelestarian.

## **ABSTRACT**

**BRAMASTO NUGROHO. Institutional Analysis of the Involvement of Small and Medium Scale Forest Harvesting Industries for Supporting Sustainable Production Forest Management. Under supervision of RUDY C. TARUMINGKENG, HARIADI KARTODIHARDJO, BUNASOR SANIM and DJABAN TINAMBUNAN**

This study is intended to analyze efficiency and effectiveness of involvement of small and medium scale forest harvesting industries (SM-FVI) in the production forest management system and to determine appropriate institutional structures for supporting sustainable production forest management (SFM). It was determined that conceptually, small FVI could be comprised of traditional loggers (TL), and medium FVI could be based on logging contractors (LC). The analysis was conducted using agency theory, especially principal-agents relationship approach based on both organizational and institutional economic discussion focuses. The hypothesis of this study is involvement of SM-FVI in the forest harvesting activity as an actor in the production forest management system being able to support SFM and to generate profits for all actors involved (SM-FVI and forest concessionaires - FC).

The study concludes that (1) both TL and LC are not conducting reduced impact logging (RIL) technique, (2) existing institutions for production forest management are unable to effectively supporting SFM, and (3) both TL and LC conduct their business rationally and financially better off for all of actors involved in the business. Consequently, the hypothesis was rejected. It means that involvement of SM-FVI only favors commercial objectives, and does not encompass the critical environmental aspect and forest sustainability domains, which are essential to long term survival of the Indonesian forest industries and their success in selling products to international markets.

According to the existing institution of production forest management, involvement of SM-FVI is an emerging two-stage relationship phenomenon. The phenomenon is causing serious problems in SFM. First, improper transfer of land rights structure in the first stage of relationships is emerging, with unclear set up in property rights of forest resources as an ecosystem on behalf of FC, there is no incentive to encourage FC to sustainably maintain the resources. Second, conflict of interest between short term commercial and overall forest sustainability requirement promotes sub optimal behavior among the agents (FC, TL and LC) in controlling their forest harvesting operations and maintaining forest resources sustainability.

Key words : forest, harvesting, institution, partnership and sustainability.

## SURAT PERNYATAAN

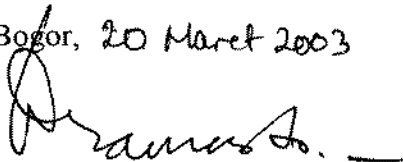
Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa segala pernyataan dalam disertasi saya yang berjudul :

**“Kajian Institusi Pelibatan Usaha Kecil-Menengah Industri Pemanenan Hutan untuk Mendukung Pengelolaan Hutan Produksi Lestari”**

merupakan gagasan atau hasil penelitian disertasi saya sendiri, dengan pembimbingan Komisi Pembimbing, kecuali yang dengan jelas ditunjukkan rujukannya. Disertasi ini belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar pada program sejenis di perguruan tinggi lain.

Semua data dan informasi yang digunakan telah dinyatakan secara jelas dan dapat diperiksa kebenarannya.

Bogor, 20 Maret 2003



BRAMASTO NUGROHO

Nrp. 995107

**KAJIAN INSTITUSI PELIBATAN USAHA  
KECIL-MENENGAH INDUSTRI PEMANENAN HUTAN  
UNTUK Mendukung PENGELOLAAN HUTAN  
PRODUKSI LESTARI**

**OLEH :  
BRAMASTO NUGROHO**

**Disertasi  
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Doktor  
pada  
Program Studi Ilmu Pengetahuan Kehutanan**

**PROGRAM PASCASARJANA  
INSTITUT PERTANIAN BOGOR**

**2003**

Judul Disertasi : Kajian Institusi Pelibatan Usaha Kecil-Menengah Industri Pemanenan Hutan untuk Mendukung Pengelolaan Hutan Produksi Lestari  
Nama Mahasiswa : Bramasto Nugroho  
Nomor Pokok : 995107  
Program Studi : Ilmu Pengetahuan Kehutanan

Menyetujui,

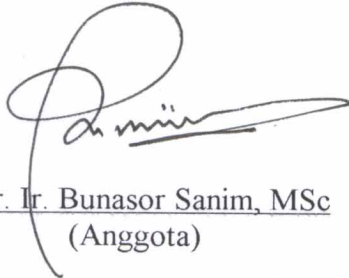
1. Komisi Pembimbing



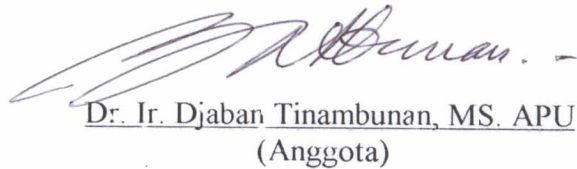
Prof. Dr. Ir. Rudy C. Tarumingkeng, MF  
(Ketua)



Dr. Ir. Hariadi Kartodihardjo, MS  
(Anggota)



Prof. Dr. Ir. Bunasor Sanim, MSc  
(Anggota)



Dr. Ir. Djaban Tinambunan, MS. APU  
(Anggota)

Mengetahui,

2. Ketua Program Studi  
Ilmu Pengetahuan Kehutanan



Prof. Dr. Ir. Cecep Kusmana, MS

3. Direktur Program Pascasarjana



Prof. Dr. Syafuda Manuwoto, MSc

Tanggal Lulus : 20 Maret 2003

## RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Surakarta pada tanggal 4 November 1958 sebagai anak ke dua dari delapan bersaudara, pasangan R. Soegitohantoro (Ayah) dan Inuksmi Susanti (Ibu). Pendidikan sarjana ditempuh di Fakultas Kehutanan Institut Pertanian Bogor, lulus pada tahun 1985. Pada tahun 1987, penulis melanjutkan pendidikan S2 pada Program Pascasarjana Institut Pertanian Bogor dengan beasiswa TMPD dan memperoleh gelar Magister Sains (MS) untuk Program Studi Ilmu Pengetahuan Kehutanan pada tahun 1991. Kesempatan untuk melanjutkan studi program Doktor pada program studi dan perguruan tinggi yang sama diperoleh pada tahun 1999 dengan beasiswa BPPS.

Saat ini penulis bekerja sebagai Staf Pengajar pada Fakultas Kehutanan Institut Pertanian Bogor. Sejak tahun 2000, penulis diberi kepercayaan sebagai Kepala Laboratorium Analisis Pemanenan Hutan, Jurusan Teknologi Hasil Hutan, Fakultas Kehutanan Institut Pertanian Bogor. Kini penulis juga menjabat sebagai Ketua I bidang Penelitian dan Pengembangan pada Perhimpunan Profesional Pemanenan Hasil Hutan (PERPPHINDO). Selama menjalani studi program Doktor ini, penulis telah menghasilkan beberapa karya tulis yang dipublikasikan yaitu (1) Membangun Industri Pemanenan Hutan yang Efektif, Efisien dan Bertanggung Jawab. Jurnal Teknologi Hasil Hutan. Vol XIV, No. 1, 2000, (2) Perlunya Rencana Strategis Dalam Rangka Menyikapi Era Otonomi Daerah. Majalah DUTA RIMBA, Januari 2001, (3) Dualisme Pengalihan Hak pada Pengusahaan Hutan Produksi. Majalah Hutan Indonesia, Edisi 16, Tahun III/Oktober 2001, (4) Merancang Kemitraan yang Efektif dan Efisien dalam rangka Menyongsong Desentralisasi Riil Pengelolaan Hutan. Majalah SURILI, Edisi 23/2002. dan (5) Buku Ajar : Analisis Biaya Proyek-proyek Kehutanan. Edisi I (2002). Yayasan Penerbit Fakultas Kehutanan IPB. Bogor.

Penulis telah berkeluarga dengan Ir. Yulianti Bramasto, MS dan dikaruniai 4 orang anak yaitu Restu Gusti Atmandhini Bramasto (17 tahun), Rahadimas Panjinegoro Bramasto-(12 tahun), Rahaulia Sarah Miradyantri Bramasto (7 tahun), dan Rahassanti Recta Regitya Bramasto (18 bulan).

## PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala karunia-Nya sehingga disertasi untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Doktor pada Program Pascasarjana, Institut Pertanian Bogor ini dapat diselesaikan. Tema yang dipilih dalam penelitian yang dilaksanakan antara bulan Oktober 2001 hingga Juni 2002 ini adalah usaha kecil-menengah industri pemanenan hutan (UKM-IPH), dengan judul Kajian Institusi Pelibatan Usaha Kecil-Menengah Industri Pemanenan Hutan untuk Mendukung Pengelolaan Hutan Produksi Lestari.

Mudah-mudahan hasil kajian dalam penelitian ini dapat bermanfaat bagi pengembangan institusi UKM-IPH di Indonesia. Selain itu, temuan-temuan yang telah diperoleh dalam penelitian ini dapat bermanfaat pula bagi pengembangan ilmu ekonomi organisasi dan kelembagaan, khususnya tentang hubungan pemberi kepercayaan dan yang diberi kepercayaan (*principal-agents relationship*) pada teori kemitraan (*agency theory*).

Disadari bahwa disertasi ini masih mengandung kekurangan-kekurangan, untuk itu saran dan arahan perbaikan sangat diharapkan. Terima kasih.

Bogor, Maret 2003

*Bramasto Nugroho*



## UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan rahmat Tuhan Yang Maha Kuasa, akhirnya disertasi ini dapat disusun tepat pada waktunya. Dengan tersusunnya disertasi ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Rudy C. Tarumingkeng, MF; Bapak Dr. Ir. Hariadi Kartodihardjo, MS; Bapak Prof. Dr. Ir. Bunasor Sanim, MSc; dan Bapak Dr. Ir. Djaban Tinambunan, MS. APU, yang telah memberikan waktu dan pikirannya untuk membimbing dan mengarahkan disertasi penulis.
2. Bapak Dr. Ir. M. Parulian Hutagaol, MS (Staf Pengajar pada Fakultas Pertanian IPB) sebagai penguji luar komisi pada ujian tertutup pada tanggal 6 Maret 2003, serta Bapak Prof. Dr. Ir. Dudung Darusman, MA (Guru Besar pada Fakultas Kehutanan IPB) dan Dr. Ir. Boen Purnama, MSc (Kepala Badan Planologi Kehutanan, Departemen Kehutanan RI) sebagai penguji luar komisi pada ujian terbuka pada tanggal 20 Maret 2003.
3. Direksi PT. INHUTANI I, PT. INHUTANI II, PT. Wira Karya Sakti, dan Pengelola Hutan Tri Dharma IPB, atas data-data dan kesempatan mengunjungi lapangan yang diberikan.
4. Saudara Eni Murtini, S.Hut; Mohamad Dody, S.Hut; Taufiq Hidayat, S.Hut; Hendra Setiawan, S.Hut; Aryani, S.Hut dan Luthfan Ibrahim, S.Hut atas bantuannya dalam pengumpulan data-data yang diperlukan pada penelitian ini.
5. Istri penulis Nyonya Ir. Yulianti Bramasto, MS, serta anak-anak penulis Restu Gusti Atmandhini Bramasto, Rahadimas Panjinegoro Bramasto, Rahaulia Sarah Miradyantri Bramasto, dan Rahassanti Recta Regitya Bramasto, atas dorongan, motivasi dan pengertiannya selama penulis menyusun disertasi.
6. Rekan-rekan sejawat pada Laboratorium Analisis Pemanenan Hutan dan Laboratorium Keteknikan Hutan, Jurusan Teknologi Hasil Hutan, serta di lingkungan Fakultas Kehutanan IPB pada umumnya, atas saran, kritik, dan kerjasamanya.

Sulit kiranya penulis dapat membalas budi baik atas bantuan-bantuan tersebut, untuk itu dengan tulus hati penulis memohonkan kepada Tuhan Yang Maha Pengasih untuk dapat membalasnya. Terima kasih.

Bogor, Maret 2003

*Bramasto Nugroho*

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
DAFTAR TABEL	<i>viii</i>
DAFTAR GAMBAR	<i>x</i>
DAFTAR LAMPIRAN	<i>xi</i>
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Batasan Studi	3
D. Manfaat Penelitian	5
II. TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Industri Pemanenan Hutan dan Sistem Operasi	6
1. Industri pemanenan hutan	6
2. Sistem operasi pemanenan hutan	8
B. Perusahaan ( <i>firm</i> ) dan Teori Kemitraan ( <i>Agency Theory</i> )	11
C. Pemanenan Hutan Ramah Lingkungan ( <i>Reduced Impact Logging</i> )	19
D. Pola Kemitraan	21
E. Usaha Kecil – Menengah Industri Pemanenan Hutan	26
F. Efisiensi Ekonomi	27
1. Rasionalitas keuntungan ( <i>profit rationality</i> )	27
2. Analisis manfaat dan biaya ( <i>benefit costs analysis</i> )	28
III. METODOLOGI PENELITIAN	31
A. Institusi, Teori Kemitraan dan Hubungan Principal-Agent	31
B. Permasalahan	32